

BANSER DAN PLURALISME AGAMA
(Gugurnya Riyanto sebagai fenomena historis dalam Pluralisme Agama di Kota Mojokerto)

SKRIPSI

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Studi Agama-Agama (S.Ag.)



Oleh:

ISMAIL BAGUS WIJAYA
NIM : 9.331.005.15

PROGRAM STUDI AGAMA AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI
2022

HALAMAN PERSETUJUAN

**BANSER DAN PLURALISME AGAMA GUGURNYA RIYANTO SEBAGAI FENOMENA
HISTORIS DALAM PLURALISME AGAMA DI MOJOKERTO**

ISTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KEDIRI

**ISMAIL BAGUS WIJAYA
NIM. 933100515**

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Mohammad Arif, MA.
NIP.196807052006041001

Abdul Mujib, M.A
NIP. 198711142019031003

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 4 (empat) berkas
Hal : Bimbingan Skripsi

Kediri, 25 Mei 2022

Kepada
Yth, Bapak Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Kediri
Di
Jl. Sunan Ampel 07-Ngeronggo
Kediri

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Memenuhi permintaan Bapak Dekan untuk membimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : ISMAIL BAGUS WIJAYA
NIM : 9.331.0005.15
Judul : BANSER DAN PLURALISME AGAMA (Gugurnya Riyanto Sebagai Fenomena Historis Dalam Pluralisme Agama Di Mojokerto)

Setelah di perbaiki materi dan susunannya, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan ujian akhir Sarjana Strata Satu (S1).

Bersama ini kami lampirkan berkas naskah skripsinya, dengan harapan dapat segera diujikan dalam Sidang Munaqosah.

Demikian agar maklum dan atas kesediaan Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Mohammad Arif, MA.
NIP.196807052006041001

Abdul Mujib, M.A
NIP. 198711142019031003

HALAMAN PENGESAHAN

BANSER DAN PLURALISME AGAMA GUGURNYA RIYANTO SEBAGAI FENOMENA HISTORIS DALAM PLURALISME AGAMA DI MOJOKERTO

ISMAIL BAGUS WIJAYA
NIM. 933100515

Telah diujikan di depan sidang munaqasah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri
Pada tanggal 21 Juni 2022

Tim Penguji,

1. Penguji Utama
(Dr. A. Halil Thahir, MHI)
NIP.197111212005011006 (.....)
2. Penguji 1
Dr. Mohammad Arif, MA.
NIP.196807052006041001 (.....)
3. Penguji 2
Abdul Mujib M.A.
NIP.198711142019031003 (.....)

Kediri, 21 Juni 2022
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri

(Dr. A. Halil Thahir, MHI)
NIP.197111212005011006

MOTTO

Kita hanya mampu menjadi bangsa yang kukuh kalau umat agama-agama yang berbeda saling mengerti satu sama lain, bukan sekadar saling menghormati.

KH. Abdurrahman Wahid

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmannirrahim, Alhamdulillahrabbi'alamin, Inalillah
Sholawat serta salam tak luput saya ucapkan pada baginda Nabi Muhammad SAW

Kupersembahkan karya ini.

Untuk kedua orang tuaku.

terimakasih atas semua yang telah kalian persembahkan hingga saya dapat menyelesaikan sampai pada tahap ini.

Untuk keluarga saya yang saya sayangi serta adik kakak yang saya cintai

ABSTRAK

ISMAIL BAGUS WIJAYA, 2022. *BANSER DAN PLURALISME AGAMA, Gugurnya Riyanto sebagai fenomena historis dalam Pluralisme Agama di Kota Mojokerto*, Skripsi, Program Studi Studi Agama-Agama, IAIN Kediri. Pembimbing (1) Dr. Mohammad Arif. MA. Dan (2) Abdul Mujib. M.A.

Kata Kunci: Riyanto, Banser, Pluralisme Agama.

Pluralisme Agama (Religious Pluralism) adalah istilah khusus dalam kajian agama-agama. Sebagai terminologi khusus, istilah ini tidak dapat disamakan dengan makna istilah toleransi, saling menghormati (mutual respect), dan sebagainya. Islam selalu mengajarkan kepada umat manusia agar berperilaku saling menghormati dan bertoleransi serta menghargai sesama dalam menjaga kebenaran dan kesucian ajaran Islam. Salah satu organisasi masyarakat Islam yang menggelorakan Toleransi ialah Nahdlatul Ulama (NU) melalui Banser yang merupakan tenaga inti Gerakan Pemuda Ansor sebagai kader penggerak, pengemban, dan pengaman program-program sosial kemasyarakatan Gerakan Pemuda Ansor. Bagaimana peran banser dalam merawat pluralisme agama di Kota Mojokerto, Mengapa gugurnya Riyanto menjadi fenomena historis bagi masyarakat Kota Mojokerto

Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan jenis studi deskriptif. Dalam mencari data, peneliti menggali data dari sumber primer yang dilakukan melalui wawancara langsung dengan Ansor, Banser, Gusdurian serta Umat Kristiani di Kota Mojokerto, dan sumber sekunder melalui dokumentasi oleh penulis ketika melakukan penelitian di lapangan, setelah data terkumpul melalui wawancara dan observasi peneliti menggunakan Teori konstruksi sosial dalam menganalisis fenomena-fenomena sosial. Salah satu teori diantara pendekatan fenomenologi adalah teori konstruksi yang digagas oleh Peter L. Berger

Pada tahun 1964, Banser dibentuk sebagai pasukan khusus dari GP Ansor, Banser di bentuk untuk mengawal keselamatan para kiai dan ulama NU. Dengan seiring berkembangnya zaman, tugas Banser pun berkembang tidak hanya sebagai pengawal kiai dan ulama NU, Banser juga ikut bersama-sama membantu pengamanan khususnya terkait dengan ibadah-ibadahnya warga agama yang lain, Karena Banser memiliki spirit yang di jaga adalah Indonesia. Pada tahun 2000 di Indonesia terjadi serangan teror bom serentak di beberapa gereja di Jawa Timur salah satunya adalah Gereja Eben Haezer Kota Mojokerto, peristiwa tersebut mengakibatkan gugurnya salah satu anggota Banser yaitu Riyanto. Ali Imron adalah salah satu teroris dari Jamaah Islamiyah yang bertanggung jawab atas kejadian teror bom di daerah Jawa Timur. Peristiwa itu bisa terjadi dikarenakan ketidak selesaian pemahaman atas finalnya NKRI, Pancasila, Bhineka Tunggal Ika dan UUD 1945, kemudian kedangkalan pemahaman keagamaan, dan pengaruh ideologi transnasional. Riyanto merupakan tokoh yang sangat luar biasa ia rela berkorban demi orang lain, meski berbeda keyakinan, inilah yang kemudian hari menjadi power serta spirit yang sangat kuat bagi mereka yang bergerak di ranah pluralisme. Setelah peristiwa tersebut, Ansor dan Gusdurian Mojokerto keduanya merupakan organisasi yang aktif dalam memperingati Haul Riyanto pada setiap tahunnya.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, sholawat serta salam kepada junjungan Nabi kita Muhammmad SAW, serta puji syukur tak luput saya panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia yang dilimpahkan-Nya, sehingga skripsi dengan judul “BANSER DAN PLURALISME AGAMA (Gugurnya Riyanto sebagai fenomena historis dalam Pluralisme Agama di Kota Mojokerto)” ini dapat terselesaikan dengan lancar.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sepenuhnya sempurna, besar harapan penulis atas saran-saran dan koreksi terhadap skripsi ini yang akan menjadikan skripsi ini menjadi lebih baik lagi. Penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Ucapan trima kasih penulis sampaikan kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Wahidul Anam, M.Ag., Rektor IAIN Kediri.
2. Bapak Dr. A. Halil Thahir, MHI., Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah.
3. Bapak Dr. Mohammad Arif, MA., Kaprodi Studi Agama-Agama IAIN Kediri.
4. Bapak Dr. Mohammad Arif, MA., dan Bapak Abdul Mujib, M.A., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Seluruh bapak dan ibu dosen Program Studi Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri serta civitas akademik IAIN Kediri yang telah mengarahkan dan memberikan bekal ilmu yang semoga bermanfaat bagi penulis.
6. Untuk Ibu Bapak saya yang tak henti-henti mendoakan, serta kakak dan adikku dan seluruh keluargaku semuanya yang ku banggakan.
7. Gus Ahmad Saifulloh, Ketua GP ANSOR Kota Mojokerto. Gus Agus Ahmad Baidlowi, Ketua GP ANSOR Kota Mojokerto. Gus Imam Malik, Ketua Jaringan Gusdurian Mojokerto. Romo Widi Nugroho, Pendeta di Kota Mojokerto. Selaku narasumber.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Dan semoga karya tulis ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya, *iqra' iqra' iqra'*.

Kediri, 14 Maret 2022

Penulis

Ismail bagus Wijaya
NIM.9.331.005.15

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	70
DAFTAR GAMBAR.....	65

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Kegunaan Penelitian.....	3
E. Telaah Pustaka.....	4

BAB II LANDASAN TEORI

A. Teori Konstruksi Sosial Peter L Berger	
1. Internalisasi.....	9
2. Eksternalisasi.....	10
3. Objektivasi.....	11
B. Pengertian dan Sejarah Pluralisme Agama	
1. Pluralisme Agama dalam Islam.....	15
2. Pluralisme Agama di Indonesia.....	18
3. Gagasan pluralisme Gus dur.....	20
C. BANSER	
1. Sejarah berdirinya Barisan Ansor Serbaguna (BANSER)...	25
2. Sejarah Banser di Kota Mojokerto	42
3. Biografi Riyanto.....	46

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	49
B. Kehadiran Peneliti	49
C. Obyek Penelitian.....	50
D. Sumber Data.....	50
E. Metode Pengumpulan Data.....	51
F. Analisis Data.....	52

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	54
B. Karakteristik Subjek.....	60
C. Paparan Data.....	62
D. Temuan Penelitian.....	74
E. Ringkasan Penelitian.....	76

BAB V PEMBAHASAN

A. Peran Banser Dalam Merawat Pluralisme Agama di Kota Mojokerto.....	78
B. Gugurnya Riyanto Menjadi Fenomena Historis Bagi Masyarakat Kota Mojokerto.....	82

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan.....	85
B. Saran	87

DAFTAR PUSTAKA.....	88
----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	91
-------------------------------	-----------